

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN FEE  
AUDIT TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN  
BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Rizka Aulia Setyawati**

**1119 31128**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
JUNI 2022**

## TUGAS AKHIR

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *FEE AUDIT*  
TERHADAP PERGANTIAN *AUDITOR* PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA  
MILIK NEGARA (BUMN) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2017-2021**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**RIZKA AULIA SETYAWATI**

Nomor Induk Mahasiswa: 111931128

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 18 Juni 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Ketua  
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN FEE AUDIT TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021

Rizka Aulia Setyawati

1119 31128

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

### ABSTRAK

Auditor yang memiliki hubungan dalam waktu yang lama dengan klien dapat mempengaruhi kurangnya independensi auditor yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap laporan audit. Oleh sebab itu, untuk menjaga kualitas audit dan mempertahankan independensi auditor maka salah satu solusi adalah melakukan pergantian auditor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan fee audit terhadap pergantian auditor. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2021. Pemilihan kriteria sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel yang digunakan berjumlah 13 perusahaan dalam rentang waktu 5 tahun, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 65 data. Pengukuran variabel pergantian auditor menggunakan *dummy* dan berfokus pada Akuntan Publik tanpa membedakan sifat *mandatory* maupun *voluntary*. Untuk pengukuran variabel dependen yaitu profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE), ukuran perusahaan menggunakan rumus  $\ln$  (Total Aset), dan fee audit menggunakan rumus  $\ln$  (Fee Profesional). Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi logistik dengan program *Statistical Package for The Social Science* (SPSS) IBM Versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pergantian auditor dengan tingkat *alpha* sebesar 5%, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pergantian auditor dengan tingkat *alpha* sebesar 10%, dan fee audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.

Kata kunci: Pergantian Auditor, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Fee Audit.

### ABSTRACT

*Auditors who have long-term relationships with clients can affect the lack of auditor independence which indirectly affects the audit report. Therefore, to maintain audit quality and maintain auditor independence, one solution is to auditor switching. This study is a quantitative study that aims to determine the effect of profitability, firm size, and audit fees on auditor switching. This study uses financial statement data on Badan Usaha Milik Negara (BUMN) listed on*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017 to 2021. The selection of sample criteria is carried out using purposive sampling method with predetermined criteria. The sample used amounted to 13 companies in a span of 5 years, so that the research data analyzed amounted to 65 data. Measurement of the auditor switching variable uses a dummy and focuses on Public Accountants without distinguishing between mandatory and voluntary characteristics. For the measurement of the dependent variable, namely profitability using Return On Equity (ROE), company size using the Ln formula (Total Assets), and audit fees using the Ln formula (Professional Fee). The hypothesis in this study was tested using logistic regression analysis with the IBM Statistical Package for The Social Science (SPSS) version 26 program. The results of this study indicate that profitability has a negative signifikan effect on auditor switching with a alpha level of 5%, firm size has a positive signifikan effect on auditor switching with a alpha level of 10%, and audit fees have no effect signifikan on auditor switching.*

*Keywords: Auditor Switching, Profitability, Firm Size, and Audit Fees.*

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah catatan informasi dari sebagian proses pelaporan keuangan berisikan tentang kinerja dan kondisi perusahaan dalam periode tertentu sebagai bentuk tanggung jawab manajemen atas keuangan serta aktivitas operasional suatu entitas perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh pengguna seperti pihak dalam dan luar perusahaan sebagai sarana informasi untuk pengambilan keputusan. Namun, sering terjadi konflik keandalan laporan keuangan terhadap kepentingan dalam penyajian laporan keuangan antara manajemen (*agent*) serta pemilik (*principle*). Oleh sebab itu, setiap perusahaan membutuhkan pihak independen, seperti Akuntan Publik (AP) yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik wajib mempunyai sikap independensi yaitu jujur, dapat dipercaya, dan melaporkan penemuan sesuai dengan fakta serta tidak memihak sehingga laporan keuangan mempunyai kredibilitas baik bagi penggunanya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan yang menjalin perikatan dengan Akuntan Publik dan KAP yang sama dalam periode yang lama akan terjalin hubungan kekeluargaan yang mengakibatkan semakin lemahnya independensi Akuntan Publik. Menanggapi hal tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia membuat keputusan mengenai rotasi audit tentang jasa akuntan publik dalam No.423/KMK.06/2002 yang setelah itu direvisi menjadi No.359/KMK.06/2003 yang mewajibkan pembatasan penugasan audit suatu laporan keuangan perusahaan oleh Akuntan Publik sepanjang 3 tahun serta KAP sepanjang 5 tahun berturut-turut.

Selanjutnya diadakan revisi kembali dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.17/PMK.01/2008 yang menyatakan bahwa mewajibkan pembatasan penugasan kepada satu klien yang sama sepanjang 3 tahun oleh seorang Akuntan Publik serta paling lama 6 tahun buku berturut-turut oleh KAP. Pada tahun 2015 dilakukan pembaruan peraturan tentang Praktik Akuntan Publik dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2015 yang diatur dalam Bab V Pasal 11 ayat 1 menyatakan bahwa paling lama 5 tahun oleh Akuntan Publik serta Pasal 11 ayat 4 diperbolehkan melakukan jasa audit sesudah 2 tahun tidak melakukan penugasan audit kepada klien yang sama.

Kemudian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperketat pengawasan independensi penugasan jasa audit mengeluarkan peraturan No.13/POJK.03/2017 yang berisikan pembatasan penugasan Akuntan Publik maksimal 3 tahun serta KAP tergantung pada keputusan Komite Audit. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut peraturan yang paling tinggi adalah Peraturan Pemerintah. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan peraturan terbaru yaitu peraturan No. 13/

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

POJK.03/2017 dikarenakan berfokus pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tahun 2018 terdapat kasus mengenai independensi Akuntan Publik yang terjadi di Indonesia berupa melakukan pelanggaran mengakibatkan dua Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul yang tergabung dalam Deloitte-KAP Satrio, Bing, Eny dan rekan mendapatkan saksi berupa penghapusan dari daftar auditor OJK karena telah memberikan opini berbeda dengan kondisi sebenarnya atas laporan keuangan tahunan PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (tempo.com).

Selanjutnya pada Juli 2019 terjadi kecurangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) yang merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bursa Efek Indonesia (BEI) melibatkan AP Kasner Sirumapea pada KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang, dan rekan. AP dan KAP tersebut dinyatakan bersalah karena PT Garuda Indonesia menyajikan Laporan Keuangan 2018 tidak sesuai dengan kondisi kenyataannya, yaitu laba sebesar US\$5,018 juta, sedangkan pada kenyataannya mengalami kerugian sebanyak US\$175,028 juta. (cnnindonesia).

Beberapa kasus kecurangan yang melibatkan para Akuntan Publik dan KAP maka perusahaan memerlukan pengendalian dengan melakukan pergantian auditor untuk mempertahankan independensi dan kepercayaan terhadap Akuntan Publik dan KAP. Perusahaan-perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk melakukan rotasi auditor untuk mempertahankan independensi dalam penugasan jasa audit terhadap suatu perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Kualitas Audit**

Menurut DeAngelo (1981) dalam Siregar & Elissabeth (2018), pengertian “kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi temuan dan melaporkan adanya kesalahan, kecurangan, penyimpangan yang terdapat dalam laporan perusahaan klien serta memberikan rekomendasi solusi penyelesaiannya untuk perusahaan tersebut”. Auditor yang memiliki hubungan dalam waktu yang lama dengan klien dapat mempengaruhi kurangnya independensi auditor yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap laporan audit. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan pihak ketiga yaitu auditor independen.

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

*Agency theory* yang dikemukakan oleh Jensen dan Mecking (1976), membahas permasalahan kepentingan antara manajemen dengan pemilik perusahaan. Pemilik perusahaan mengharapkan manajemen untuk dapat memanfaatkan sumber daya secara optimal dan menghasilkan keuntungan atau profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar memiliki kesulitan mengawasi kinerja manajemen. Hal ini dapat menimbulkan biaya pengawasan berupa fee audit atas jasa auditor independen yang mampu menjembatani perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajemen.

### **Pergantian Auditor**

Pergantian auditor adalah pergantian Akuntan Publik maupun pergantian KAP yang dilakukan oleh pihak klien (Susilowati, 2017). Pergantian auditor ini memiliki 2 jenis, yaitu pergantian bersifat *mandatory* yang disebabkan oleh peraturan dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pergantian bersifat sukarela (*voluntary*). Pada penelitian ini, peneliti berasumsi meneliti pengukuran pergantian auditor berfokus pada pergantian Akuntan Publik tanpa membedakan baik secara *mandatory* maupun *voluntary* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

## **Pengaruh Profitabilitas terhadap Pergantian Auditor**

Secara umum profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan keuangan perusahaan dalam tujuan mendapatkan keuntungan perusahaan (Susilowati, 2017). Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik akan cenderung mempertahankan auditor karena perusahaan menganggap auditor tersebut telah memahami kondisi perusahaan serta mengharapkan auditor tersebut dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan untuk meningkatkan reputasi dan menarik investor. Sedangkan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah maka perusahaan perlu mendapatkan bantuan dari auditor baru yang diharapkan dapat negosiasi dengan baik supaya kinerja perusahaan terlihat baik.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pergantian Auditor**

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dilihat dari segi keuangan perusahaan dengan berfokus pada total aset yang dimiliki (Faradhillah & Abbas, 2022). Total aset yang dimiliki akan berbanding lurus dengan ukuran perusahaan, semakin besar nilai total aset yang dimiliki maka semakin besar pula ukuran perusahaan dan memiliki nilai aset tinggi cenderung akan memperoleh banyak perhatian, baik dari masyarakat maupun pemerintah. Perusahaan akan mengupayakan agar reputasinya tetap baik dimata publik, salah satunya dengan mematuhi aturan pemerintah terkait

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pergantian auditor. Adanya aturan tersebut mengakibatkan seringnya perusahaan melakukan pergantian Akuntan Publik dengan intensitas yang cukup sering. Hal ini, dikarenakan perusahaan yang memiliki aset tinggi cenderung kompleks/ rumit yang berasumsi bahwa auditor lama tidak mampu melakukan jasa auditor di perusahaan dengan baik.

H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pergantian auditor

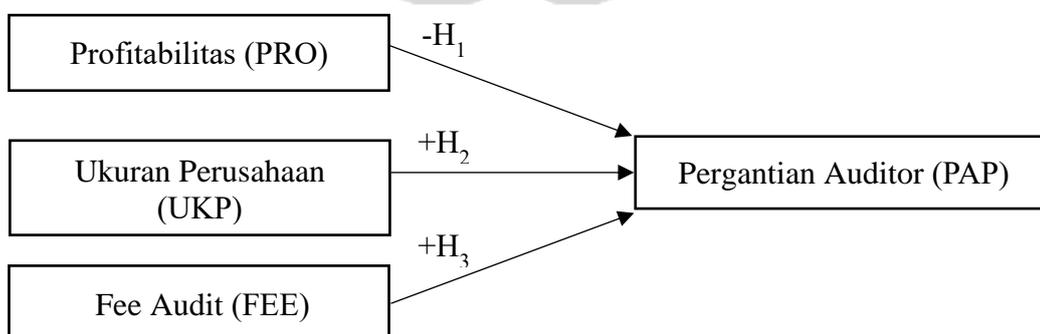
## Pengaruh Fee Audit terhadap Pergantian Auditor

Fee audit diartikan suatu pendapatan auditor dalam melakukan penugasan jasa audit dengan beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, kompleksitas, risiko audit serta nama KAP yang melaksanakan penugasan audit yang membuat pendapatan auditor sangat bervariasi. Dengan dilakukannya pergantian auditor yang baru, diharapkan besarnya fee audit dimulai negosiasi dengan yang harga baru.

H<sub>3</sub>: Fee audit berpengaruh positif terhadap pergantian auditor

## Model Penelitian

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat digambarkan dengan rerangka sebagai berikut:



Gambar 2.1. Model Penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam paradigma penelitian kuantitatif. Lingkup penelitian pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama 5 tahun yaitu periode 2017 hingga 2021.

### Populasi dan Sampel Data Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 berjumlah 25 perusahaan. Sampel yang akan dianalisis berjumlah 13 perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama 5 tahun periode 2017 hingga 2021 yaitu 65 sampel. Dari 65 sampel dapat dianalisis berdasarkan KAP, sebesar 71% menggunakan KAP *Big Four*.

### Data Penelitian

Data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dengan jenis data berupa data dokumenter dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2017-2021 dari situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

### Variabel Penelitian

Penelitian ini, terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah pergantian auditor. Pergantian auditor adalah pergantian Akuntan Publik maupun pergantian KAP yang dilakukan oleh pihak klien (Susilowati, 2017). Pergantian auditor ini memiliki 2 jenis, yaitu pergantian bersifat *mandatory* yang disebabkan oleh peraturan dan pergantian bersifat sukarela (*voluntary*). Peneliti berasumsi menggunakan data pergantian auditor dengan mengamati pergantian Akuntan Publik tanpa membedakan sifat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*mandatory* maupun *voluntary*. Pengukuran variabel ini menggunakan variabel *dummy*, nilainya adalah 1 atau 0.

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas (PRO), ukuran perusahaan (UKP), dan fee audit (FEE). Profitabilitas (PRO) merupakan kemampuan keuangan perusahaan dalam tujuan mendapatkan keuntungan perusahaan (Susilowati, 2017). Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE sebagai indikator profitabilitas karena komponen penting di dalam pendanaan perusahaan adalah pemegang saham atau investor, maka dalam laporan keuangan dapat dilihat dari besarnya ekuitas pemegang saham.

Ukuran perusahaan (UKP) adalah skala yang dilihat dari segi keuangan perusahaan dengan berfokus pada total aset yang dimiliki (Faradhillah & Abbas, 2022). Total aset sebagai indikator ukuran perusahaan karena sifatnya jangka panjang dibandingkan dengan penjualan.

Fee audit (FEE) diartikan suatu penghasilan yang diberikan oleh perusahaan atau klien untuk auditor atas penugasan jasa audit. Dalam penelitian fee audit diukur menggunakan proksi logaritma natural pada fee profesional yang dibayar oleh klien (Syarif & Hasibuan, 2018).

## **METODE DAN TEKNIK ANALISIS**

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Selanjutnya untuk mengolah data dibutuhkan alat analisis pada penelitian ini menggunakan program pengolahan data statistik berupa *Statistical Package For Social Science* (SPSS) IBM versi 26 dengan analisis regresi logistik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Definisi Regresi Logistik

Regresi logistik digunakan untuk menemukan persamaan regresi ketika variabel dependennya bersifat kategori atau *dummy* dengan dua pilihan seperti: ya atau tidak, atau lebih dari dua pilihan seperti: tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan fee audit terhadap pergantian auditor tanpa membedakan sifat *mandatory* maupun *voluntary* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama 5 tahun yaitu periode 2017-2021.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis, menyajikan data dan memberikan gambaran yang berkaitan dengan suatu data menggunakan dasar dari jumlah data sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

**Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif**

Pergantian Auditor			
	Frekuensi	Persentase (%)	
Tidak Melakukan Pergantian Akuntan Publik	32	49,20	
Melakukan Pergantian Akuntan Publik	33	50,80	
Total	65	100	
Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Fee Audit			
	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan (Rp)	Fee Audit (Rp)
Minimum	-0,12	4.855.369.000.000	1.740.024.265
Maksimum	0,21	1.725.611.128.000.000	4.469.373.000.000
Rata-rata	0,078	331.908.303.767.179	417.004.251.227
Std. Deviasi	0,060	510.175.181.232.719	1.091.731.085.460

Berdasarkan tabel 4.1 merupakan hasil analisis deskriptif yang diperoleh 65 data. Dari hasil diatas dapat dijelaskan bahwa yang melakukan pergantian auditor

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ada 33 dari 65 (50,80%) data sampel. Untuk variabel profitabilitas menghasilkan nilai terendah sebesar -0,12 dimiliki PT Timah Tbk. (TINS) pada tahun 2019, nilai tertinggi dimiliki PT Timah Tbk. (TINS) pada tahun 2021 sebesar 0,21, rata-rata sebesar 0,078, dan standar deviasi sebesar 0,060. Untuk variabel ukuran perusahaan dengan pengukuran menggunakan total aset menghasilkan nilai terendah sebesar Rp4.855.369.000.000 oleh PT Elnusa Tbk. (ELSA) pada tahun 2017, nilai tertinggi dimiliki PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI) pada tahun 2021 sebesar Rp1.725.611.128.000.000, rata-rata sebesar Rp331.908.303.767.179, dan standar deviasi sebesar Rp510.175.181.232.719. Untuk variabel fee audit dengan pengukuran menggunakan fee profesional menghasilkan nilai terendah sebesar Rp1.740.024.265 dimiliki oleh PT PP Properti Tbk. (PPRO) pada tahun 2021, nilai tertinggi dimiliki oleh PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI) pada tahun 2021 sebesar Rp4.469.373.000.000, rata-rata sebesar Rp417.004.251.227, dan standar deviasi sebesar Rp1.091.731.085.460.

## Uji Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi logistik dengan cara menguji  $H_0$  bahwa data observasi yang digunakan oleh peneliti cocok dengan model dan dapat dikatakan fit. Jika pada uji ini memiliki nilai sig. lebih dari 0,05 berarti terdapat signifikan antara model mampu memprediksi dengan data observasi yang digunakan oleh peneliti. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan melihat nilai sig. pada bagian uji *Hosmer and Lemeshow*.

**Tabel 4.2. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi**

<i>Step</i>	<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
1	6,997	7	0,429

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow* dengan nilai sig. yang diperoleh lebih besar dari 0,05 yaitu 0,429, maka  $H_0$  diterima dan menunjukkan model regresi layak (model fit) untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

## Uji Keseluruhan Model

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menguji keseluruhan model menggunakan *overall model fit* terhadap data observasi peneliti. Uji model keseluruhan ini dapat ditunjukkan dengan fungsi *Likelihood L*.

**Tabel 4.3. Hasil Uji Keseluruhan Model**

-2LL awal ( <i>Block Number</i> = 0)	90,094
-2LL akhir ( <i>Block Number</i> =1)	83,627

Pada -2LL awal (*Block Number* = 0) angka -2LL adalah 90,094. Sedangkan, -2LL akhir (*Block Number* = 1) mengalami penurunan menjadi 83,627. Penurunan -2LL pada model regresi ini berarti model regresi yang dihipotesiskan fit dengan data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan merupakan model regresi yang baik.

## Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilai bervariasi dari 0 hingga 1.

**Tabel 4.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Step	-2LL	<i>Cox &amp; Snell R<sup>2</sup></i>	<i>Nagelkerke R<sup>2</sup></i>
1	83,627 <sup>a</sup>	0,095	0,126

Dari hasil pengujian di atas diketahui nilai *Cox & Snell's R<sup>2</sup>* sebesar 0,095 dan nilai *Nagelkerke R<sup>2</sup>* adalah 0,126 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 12,6% dan sebesar 87,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian multikolinearitas untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen. Pada saat terjadi gejala multikol maka akan berdampak pada interpretasi dan koefisien regresi sehingga tidak dapat melakukan estimasi. Dasar yang digunakan dalam pengujian ini melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* multikolinearitas bernilai *tolerance*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ .

**Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Profitabilitas	0,749	1,336	Tidak terjadi Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,436	2,292	Tidak terjadi Multikolinearitas
Fee Audit	0,511	1,959	Tidak terjadi Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas menandakan seluruh variabel independen dikatakan tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dengan  $VIF < 10$ .

## Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi model regresi yang dapat dilihat melalui perbandingan persentase perusahaan yang mengalami pergantian auditor.

**Tabel 4.6. Hasil Uji Matriks Klasifikasi**

	Observasi		Prediksi		
			Pergantian Auditor		Presentase Benar (%)
			Tidak Melakukan Pergantian Akuntan Publik	Melakukan Pergantian Akuntan Publik	
Step 1	Pergantian Auditor	Tidak Melakukan Pergantian Akuntan Publik	19	13	59,4
		Melakukan Pergantian Akuntan Publik	14	19	57,6
	Presentase Keseluruhan				58,5

Berdasarkan hasil tabel 4.6 menunjukkan bahwa kekuatan prediksi kemungkinan terjadinya pergantian Akuntan Publik sebanyak 19 perusahaan (57,6%) dari 33 perusahaan yang melakukan pergantian Akuntan Publik. Kekuatan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

prediksi perusahaan yang tidak melakukan pergantian Akuntan Publik sebanyak 19 perusahaan (59,4%) dari 32 perusahaan yang tidak melakukan pergantian Akuntan Publik. Dari 33 sampel yang melakukan pergantian Akuntan Publik, terdapat 14 sampel tidak sesuai dengan prediksi dan 19 sampel diprediksi tepat. Sehingga dapat disimpulkan presentase keseluruhan dari model regresi dengan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan fee audit sebesar  $(19+19)/65 = 58,5\%$ .

## Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik, yaitu dengan melihat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, fee audit terhadap pergantian auditor pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Adapun model regresi pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{PAP}}{1 - \text{PAP}} = \alpha_0 + \beta_1 \text{PRO} + \beta_2 \text{UKP} + \beta_3 \text{FEE} + e$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{\text{PAP}}{1 - \text{PAP}}$  = Pergantian Auditor

$\alpha_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

PRO = Profitabilitas

UKP = Ukuran Perusahaan

FEE = Fee Audit

e = *Residual Error*

## Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansinya ( $\alpha$ ). Menganalisis pengaruh variabel profitabilitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(PRO), ukuran perusahaan (UKP), dan fee audit (FEE) terhadap pergantian auditor (PAP) dengan menggunakan tingkat signifikansinya ( $\alpha$ ) sebesar 5%, dan 10%.

**Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Regresi**

		<b>B</b>	<b>S.E.</b>	<b>Wald</b>	<b>df</b>	<b>Sig.</b>	<b>Hipotesis</b>
Step 1 <sup>a</sup>	Profitabilitas	-11,297	5,676	3,962	1	0,047	Didukung*
	Ukuran Perusahaan	0,393	0,222	3,129	1	0,077	Didukung**
	Fee Audit	-0,296	0,219	1,829	1	0,176	Tidak Didukung
	Konstan	-4,199	5,140	0,667	1	0,414	
Keterangan:							
*Didukung secara statistik pada <i>alpha</i> 5%							
**Didukung secara statistik pada <i>alpha</i> 10%							

Tabel 4.7 menunjukkan hasil pengujian regresi logistik dengan menggunakan SPSS IBM versi 26 mendapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{PAP}}{1 - \text{PAP}} = -4,199 - 11,297\text{PRO} + 0,393\text{UKP} - 0,296\text{FEE} + e$$

Persamaan regresi tersebut memiliki nilai konstanta sebesar -4,199 berarti jika variabel profitabilitas (PRO), ukuran perusahaan (UKP), fee audit (FEE) diabaikan maka kemungkinan terjadinya pergantian auditor (PAP) sebesar -4,199. Setiap penambahan satu satuan pada masing-masing variabel mengakibatkan variabel profitabilitas akan menurunkan kemungkinan terjadinya pergantian auditor sebesar 11,297, variabel ukuran perusahaan akan menaikkan kemungkinan terjadinya pergantian auditor sebesar 0,393, dan variabel fee audit akan menurunkan kemungkinan terjadinya pergantian auditor sebesar 0,296.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan fee audit terhadap pergantian auditor. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap tiga hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Dapat dilihat nilai sig. untuk variabel profitabilitas (PRO) sebesar 0,047 dan nilai koefisien regresi sebesar -11,297. Nilai sig. lebih kecil dari *alpha* penelitian ( $0,047 < 0,05$ ). Artinya *Profitabilitas* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pergantian auditor. Dengan demikian hipotesis pertama berhasil didukung. Nilai profitabilitas semakin rendah, berarti semakin buruknya pengelolaan modal yang dimiliki oleh perusahaan dan menunjukkan bahwa prospek bisnis perusahaan semakin buruk. Hal ini menjadi perhatian utama bagi manajemen dan mengakibatkan perusahaan melakukan pergantian auditor untuk mencari auditor baru supaya kinerja perusahaan terlihat baik. Dengan adanya auditor baru, perusahaan mengharapkan auditor tersebut tidak mengetahui kondisi masalah yang terjadi di masa lalu dan dapat melakukan negosiasi dengan baik. Penelitian ini didukung oleh Susilowati (2017) dan Febrina (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Dapat dilihat nilai sig. untuk variabel ukuran perusahaan (UKP) sebesar 0,077 dan nilai koefisien regresi 0,393. Nilai sig. lebih kecil dari *alpha* penelitian ( $0,077 < 0,10$ ). Artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pergantian auditor. Dengan demikian hipotesis kedua berhasil didukung. Semakin besarnya ukuran perusahaan maka cenderung lebih menjaga citranya dengan cara melakukan pergantian auditor dikarenakan kebutuhan manajemen yang harus diseimbangi dengan hasil

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

opini audit dan kualitas audit yang baik pula. Hal ini membuat investor lebih banyak menyoroti perusahaan besar daripada perusahaan kecil untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki aset tinggi cenderung semakin kompleks atau rumit berasumsi bahwa auditor lama tidak lagi mampu menjembatani perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajemen serta tidak mampu melakukan jasa auditor di perusahaan dengan baik. Dengan demikian, perusahaan akan melakukan pergantian auditor dengan mencari Akuntan Publik yang memiliki independensi yang tinggi dan lebih berkualitas daripada auditor sebelumnya. Penelitian ini didukung oleh Pratiwi & Muliarta RM (2019); Mfauji et al. (2020); dan Febrina (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pergantian auditor.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Dapat dilihat nilai sig. untuk variabel fee audit (FEE) sebesar 0,176 dan nilai koefisien regresi -0,296. Nilai sig. lebih besar dari  $\alpha$  penelitian ( $0,176 > 0,10$ ). Artinya fee audit berpengaruh tidak signifikan terhadap pergantian auditor. Dengan demikian hipotesis ketiga tidak berhasil didukung. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya fee audit tidak mempengaruhi kecenderungan perusahaan melakukan pergantian auditor dikarenakan sampel perusahaan dalam penelitian ini 71% menggunakan KAP *Big four*. Perusahaan menggunakan KAP *Big four* untuk mendapatkan Akuntan Publik yang berkompeten dari menjaga kualitas audit sehingga dapat meningkatkan kehandalan laporan keuangan. Penelitian ini didukung oleh

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Syarif & Hasibuan (2018); Wulandari & Suputra (2018); dan Suryandari & Kholipah (2019) juga menyatakan bahwa fee audit tidak mempengaruhi pergantian auditor.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan analisis data yang telah dilakukan maka didapatkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pergantian auditor. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang rendah membuat perusahaan semakin sering melakukan pergantian auditor untuk mendapatkan bantuan dari auditor baru supaya kinerja perusahaan klien terlihat baik.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan membuat perusahaan semakin sering melakukan pergantian auditor untuk mengupayakan agar reputasinya tetap baik dimata publik dan menganggap bahwa auditor lama tidak mampu melakukan jasa auditor di perusahaan dengan baik.
3. Fee audit berpengaruh tidak signifikan terhadap pergantian auditor. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya fee audit tidak membuat perusahaan semakin sering melakukan pergantian auditor.

## KETERBATASAN

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan melihat keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan BUMN, sehingga belum bisa menggambarkan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan fee audit dengan nilai *Nagelkerke R<sup>2</sup>* adalah 0,126, yang mana sebesar 87,4% dijelaskan oleh variabel lain.
3. Penelitian ini hanya memperhatikan pergantian Akuntan Publik sebagai pengukuran pergantian auditor tanpa membedakan sifat *mandatory* maupun *voluntary*.
4. Untuk pengukuran variabel fee audit menggunakan indikator fee profesional masih kurang tepat dikarenakan fee profesional tersebut pembiayaan penghasilan atas Kantor Akuntan Publik.

## SARAN

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperhatikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi lebih representatif dalam mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pergantian auditor seperti komite audit, kepemilikan publik, pertumbuhan perusahaan, ukuran KAP, opini auditor, audit *delay*, dan lain-lain untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya memperhatikan Kantor Akuntan Publik dan membedakan sifat pergantian auditor.
4. Untuk pengukuran variabel fee audit sebaiknya menggunakan indikator informasi pada catatan laporan tahunan yang lebih rinci, sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang berbeda.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. UPP STIM YKPN.
- Benianto, N. T. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI Melakukan Voluntary Auditor Switching. *Akuntansi Dewantara*, 5(2). <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.9504>
- Faradhillah, N., & Abbas, D. S. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Auditor Switching pada Sektor Industri. *Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 5.
- Febrina, T. (2022). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015—2019. *Pareso Jurnal*, 4(1), 20.
- Fikri, A. M. A., & Fachriyah, N. (2020). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap Auditor Switching. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*, 9.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25 edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawaty, N., & Ovami, D. C. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 227–236. <https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.76>
- Husnimubarq, R. (2019). Auditor Switching: Agresivitas Pajak, Corporate Governance, Spesialisasi Industri Auditor, Koneksi Politik dan Karakteristik Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 111–122.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. STIE YKPN.
- Mfauji, Hasan, A., & Oktari, V. (2020). Determinan Auditor Switching pada Perusahaan Finance yang terdaftar Di BEI. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 89–105. <https://doi.org/10.31258/jc.1.1.89-105>
- Najwa, V. A., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Management Change, Ukuran Perusahaan Klien, dan Audit Fee terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2726–2739. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.242>
- Nurcahyo, D. D., & Anisykurlillah, I. (2017). Analysis of The Influence of The Size of KAP, Management Turnover and Size of Company Toward Auditor Switching (An Empirical Study on Manufacturing Companies Registered in Indonesian Stock Exchange Year 2011-2015). *Accounting Analysis Journal*, 6((1)), 9.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang " Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa keuangan."
- Palmgren, J. (1989). *Regression Models for Bivariate Binnary Response*. Technical.
- Permatasari, N. D., Haifah, H., & Widaninggar, N. (2020). Pengaruh Merger, Pergantian Manajemen, Ketidakpuasan Perusahaan, Fee Audit, dan Audit

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Delay pada Auditor Switching. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 1(1), 1–17.  
<https://doi.org/10.31967/jakuma.v1i1.374>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20 tahun 2015 tentang "Praktik Akuntan Publik". Jakarta. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pratiwi, I. D. A. A., & Muliarta RM, K. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay terhadap Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1048.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i02.p08>
- Santoso, S. (2009). *Menguasai Statistik dengan SPSS 15*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia.
- Siregar, Y., & Elissabeth, D. M. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(3), 13.
- Suryandari, D., & Kholipah, S. (2019). Factors that Influence Auditor Switching Financial Companies on the IDX for the Period 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 83–96. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.83-96>
- Susilowati, E. (2017). Pengaruh Opini Going Concern dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Auditor Switching dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Akuntansi*, 3, 7.
- Syarif, F., & Hasibuan, K. (2018). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Pergantian Dewan Komisaris, Opini audit, Reputasi Auditor, Audit Tenure, Biaya Audit terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1(1), 33–34.  
<https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i1.137>
- Ulfa, M. (2019). Influence of Auditor's Competence, Independence, Accountability, and Due Professional Care to Audit Quality. *Liability*, 01, 24.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan
- Wulandari, M. W., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh Pergantian Manajemen dan Audit Fee pada Auditor Switching dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 581.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v25.i01.p22>
- [www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628111556-92-407268/isulaporan-keuangan-izin-auditor-garuda-dibekukan-1-tahun](http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628111556-92-407268/isulaporan-keuangan-izin-auditor-garuda-dibekukan-1-tahun). (diunduh tanggal 2 Maret 2022).
- [www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeubeberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia](http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeubeberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia). (diunduh tanggal 2 Maret 2022).
- [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) (diunduh tanggal 25 Mei 2022).
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diunduh tanggal 25 Mei 2022).
- [www.tempo.co/tag/snp-finance?type=berita](http://www.tempo.co/tag/snp-finance?type=berita). (diunduh tanggal 2 Maret 2022).